

ABSTRAK

Tax Avoidance adalah cara perusahaan mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan yang didukung oleh faktor seperti perusahaan mengalami *financial distress* atau kondisi disaat tidak mampu memenuhi kewajibannya baik secara internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan tingkat penggunaan *tax avoidance*, kondisi finansial serta pengaruh *financial distress* terhadap *tax avoidance*. Populasi terdiri dari perusahaan subsektor retailing yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 sebanyak 29 perusahaan dengan sampel 12 perusahaan atau 60 data observasi menggunakan metode *purposive sampling*. Data berupa data sekunder yang berasal dari *website* resmi BEI dan *website* resmi setiap perusahaan dengan metode analisis Regresi Data Panel. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara *common effect model* (CEM) menunjukkan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Financial Distress, Tax Avoidance*

ABSTRACT

Tax Avoidance is a way for companies to reduce the tax burden by utilizing loopholes in tax regulations supported by factors such as companies experiencing financial distress or conditions when they are unable to fulfill their obligations both internally and externally. This study aims to determine, analyze and describe the level of use of tax avoidance, financial conditions and the effect of financial distress on tax avoidance. The population consists of retailing sub-sector companies listed on the IDX in 2018-2022 as many as 29 companies with a sample of 12 companies or 60 observation data using purposive sampling method. Data in the form of secondary data derived from the official IDX website and the official website of each company with the Panel Data Regression analysis method. The results prove that the common effect model (CEM) shows financial distress has no effect on tax avoidance.

Keywords: Financial Distress, Tax Avoidance